



Pengaruh Model *Project Based Learning (Pjbl)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Subtema 2 Manusia Dan Lingkungan Di SD Negeri 106857 Ampera

Lidia Samosir

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Rio Parsaoran Napitupulu

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Canni Loren Sianturi

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Korespondensi Penulis: samosirlidia2@gmail.com¹⁾, rio.napitupulu@uhnp.ac.id²⁾, sianturicanniloren@gmail.com³⁾

Abstract. *This research was motivated by the low science learning outcomes of students and the lack of optimal use of learning models, especially in thematic learning. This research aims to determine the effect of the Project Based Learning (PjBL) model on the Learning Outcomes of Class V Students in Theme 1 Animal and Human Movement Organs Subtheme 2 Humans and the Learning Environment 1 and 2 Science Subjects at SD Negeri 106857 Ampera T.A 2023/2024. This research used a pre-experiment with a One Group Pretest-Posttest research design. The population used in this research was all class V of SD Negeri 106857 Ampera, totaling 23 people. The sample used in the research was 23 people. The instruments in this research were documentation and a test of 30 multiple choice questions. The data analysis techniques used are normality test, homogeneity test, N-Gain test and continued with hypothesis testing, namely the t-test. The results of this study show $t_{count} = 25.930$ and $t_{table} = 1.717$. From these data it can be seen that $t_{count} > t_{table}$, namely $25.930 > 1.717$. This means that H_a is accepted, so it can be concluded that there is a significant influence from the use of Project Based Learning (PjBL) on the Learning Outcomes of Class V Students in Theme 1 Animal and Human Movement Organs Subtheme 2 Humans and the Learning Environment 1 and 2 Science Subjects at State Elementary School 106857 Ampera TA 2023/2024.*

Keywords: *Project Based Learning, Science, Student Learning Outcomes*

Abstract. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar IPA siswa dan kurangnya penggunaan model pembelajaran secara maksimal terutama dalam pembelajaran tematik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning (PjBL)* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 2 Manusia dan Lingkungan Pembelajaran 1 dan 2 Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 106857 Ampera T.A 2023/2024. Penelitian ini menggunakan *Pre-Eksperimen* dengan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas V SD Negeri 106857 Ampera yang berjumlah 23 orang.

Received September 30, 2023; Revised November 1, 2023; Desember 23, 2023

* Lidia Samosir, samosirlidia2@gmail.com

Sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 23 orang. Instrumen dalam penelitian ini berupa dokumentasi dan tes sebanyak 30 soal pilihan berganda. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji *N-Gain* dan dilanjutkan dengan uji hipotesis yaitu uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan $t_{hitung} = 25,930$ dan $t_{tabel} = 1,717$. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $25,930 > 1,717$. Hal ini berarti H_a diterima maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan *Project Based Learning (PjBL)* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 2 Manusia dan Lingkungan Pembelajaran 1 dan 2 Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 106857 Ampera T.A 2023/2024.

Kata Kunci: *Project Based Learning*, IPA, Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hak paling penting yang dimiliki setiap orang. Kehidupan setiap orang dapat dipengaruhi oleh pendidikan yang diperolehnya karena pendidikan dapat memberikan mereka informasi, kebijaksanaan, dan pengalaman untuk menetapkan tujuan dan mengembangkan perspektif yang luas untuk masa depan yang lebih cerah. Pendidikan harus dirancang untuk menyediakan lingkungan belajar aktif dalam proses pembelajaran. Untuk menunjang hasil belajar siswa diperlukan pembelajaran yang berkualitas tinggi. Di antara beberapa model pembelajaran yang dimanfaatkan dalam dunia pendidikan adalah model *Project Based Learning (PjBL)*.

Tujuan dari model *Project Based Learning (PjBL)* adalah menjadikan pendidikan lebih berpusat pada siswa dibandingkan berpusat pada guru. Gaya pembelajaran yang diutamakan pada model *Project Based Learning (PjBL)* ini adalah pentingnya pemberian pekerjaan rumah atau proyek yang harus diselesaikan siswa, sehingga siswa dapat mempelajari konsep atau materi pembelajaran dengan lebih mendalam dan terintegrasi dengan kehidupan sehari-hari. Kualitas yang membedakan *Project Based Model Learning (PjBL)* dengan model lainnya adalah mengutamakan aktivitas belajarnya. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang berhasil, pemilihan model pembelajaran yang tepat sangatlah penting.

Hasil belajar merupakan hasil partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dan perolehan pengetahuannya dari instruktur dan sumber lainnya. Kemampuan atau keterampilan yang diperoleh anak dari kegiatan pembelajaran dalam contoh ini

pembelajaran tema terpadu dalam Kurikulum 2013 disebut hasil pembelajaran. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan pengalaman bermakna dalam pembelajaran yaitu meningkatkan tiga ranah meliputi ranah afektif, kognitif, dan psikomotor. Subtema 2 Manusia dan Lingkungan pembelajaran 1 dan 2 diajarkan di SD kelas V terdapat Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia. Tema ini merupakan bagian dari mata pelajaran Ilmu pengetahuan alam atau IPA.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 106857 Ampera Desa Pematang Terang, Kec. Tanjung Beringin, Kab. Serdang Bedagai. Masalah yang dapat ditemukan di SD Negeri 106857 Ampera ini yaitu hasil belajar siswa belum maksimal disebabkan oleh kegagalan guru dalam menerapkan model pembelajaran selama proses pembelajaran.

Data hasil ulangan harian pelajaran IPA kelas V SD Negeri 106857 Ampera disajikan di bawah ini:

**Tabel 1. 1 Hasil Ulangan Harian Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 106857 Ampera
T.A 2022/2023**

KKM	Nilai	Banyak Siswa	Presentasi	Kriteria
70	≥ 70	10	40 %	Tuntas
	< 70	13	60 %	Tidak Tuntas
Jumlah		23	100 %	

(Sumber: Wali Kelas V SD Negeri 106857 Ampera)

Berdasarkan tabel tersebut, maka peneliti ingin menggunakan model yaitu model *Project Based Learning (PjBL)* untuk memperoleh hasil belajar yang baik pada mata pelajaran IPA pada siswa kelas V di SD Negeri 106857 Ampera. Alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini adalah karena model *Project Based Learning (PjBL)* sangat bagus diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sebab mampu mengembangkan kreativitas belajar dan juga menumbuhkan semangat belajar peserta didik karena model ini merupakan model berbasis proyek yang mampu menciptakan produk nyata.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 106857 Ampera Desa Pematang Terang, Kec. Tanjung Beringin, Kab. Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini dipimpin oleh Ibu Marsaulina, S.Pd. selaku kepala sekolah. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19-21 Oktober 2023 tepatnya pada semester ganjil T.A 2023/2024. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian eksperimen dengan menggunakan metodologi penelitian

kuantitatif. *Desain Pre-Eksperimen* merupakan desain penelitian eksperimental yang digunakan dalam penelitian ini, karena tidak ada kelompok kontrol dan sampel tidak dipilih secara acak, desain ini sesuai untuk sejumlah kecil sampel yang dapat diperiksa. Berhubung jumlah populasinya 23 siswa, maka sampel yang digunakan seluruh populasi sebanyak 23 siswa yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 13 orang perempuan.

One group Pretest-Posttest Design merupakan rancangan penelitian ini. Rancangan ini implementasikan dengan memberi *pretest* dan *posttest* dalam proses pembelajaran. Instrumen yang digunakan yaitu tes. Ada dua puluh soal dalam format tes pilihan ganda. Seluruh materi pada Tema 1 Subtema 2 Pembelajaran 1 dan 2 mata pelajaran IPA tercakup dalam tes ini. Tes yang diberikan berupa soal *pretest* dan *posttest* kepada kelas eksperimen. Peneliti menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda untuk memastikan apakah instrumen yang digunakan sudah sesuai. Tahapan yang digunakan untuk menerapkan teknik analisis data dalam penelitian ini uji normalitas, uji homogenitas, uji *N-Gain* dan uji hipotesis-uji T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Soal tes instrumen yang diberikan dilakukan sebelum penelitian, yang dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2023 di SD Negeri 102054 Pematang Terang, Desa Pematang Terang, Kec. Tanjung Beringin, Kab. Serdang Bedagai. Ibu Ramsida Pasaribu, S.Pd. selaku kepala sekolah tersebut.

1. Uji Validasi Tes

Dalam hal ini butir soal dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Menentukan r_{tabel} dapat dilihat pada tabel *r product moment*, dengan $N = 20$ maka diperoleh $r_{tabel} = 0,444$. Tabel di bawah ini menampilkan hasil analisis validasi butir soal :

Tabel 1.2 Hasil Uji Validasi

Nomor Soal	Rhitung	rtabel	Keterangan
1	0,735	0,444	Valid
2	0,408	0,444	Tidak Valid
3	0,645	0,444	Valid
4	0,506	0,444	Valid
5	0,412	0,444	Tidak Valid

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS III PADA SUBTEMA 2 PERUBAHAN CUACA
DI SD NEGERI 094155 RAMBUNG MERAH**

6	0,610	0,444	Valid
7	0,533	0,444	Valid
8	0,554	0,444	Valid
9	0,297	0,444	Tidak Valid
10	0,600	0,444	Valid
11	0,596	0,444	Valid
12	0,600	0,444	Valid
13	0,623	0,444	Valid
14	0,579	0,444	Valid
15	0,523	0,444	Valid
16	0,345	0,444	Tidak Valid
17	0,644	0,444	Valid
18	0,646	0,444	Valid
19	0,469	0,444	Valid
20	0,503	0,444	Valid
21	0,523	0,444	Valid
22	0,334	0,444	Tidak Valid
23	0,483	0,444	Valid
24	0,600	0,444	Valid
25	0,543	0,444	Valid
26	0,336	0,444	Tidak Valid
27	0,300	0,444	Tidak Valid
28	0,308	0,444	Tidak Valid
29	0,390	0,444	Tidak Valid
30	0,574	0,444	Valid
31	0,554	0,444	Valid
32	0,573	0,444	Valid
33	0,579	0,444	Valid
34	0,605	0,444	Valid
35	0,670	0,444	Valid
36	0,543	0,444	Valid
37	0,361	0,444	Tidak Valid
38	0,579	0,444	Valid
39	0,569	0,444	Valid
40	0,645	0,444	Valid

(Sumber: Excel 2007)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa butir soal yang valid sebanyak 30 soal yaitu Sedangkan soal yang tidak valid sebanyak 10 soal.

2. Uji Reliabilitas

Dilakukan uji realibilitas soal untuk mengukur sejauh mana instrumen pada penelitian ini dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data apabila instrumen tersebut baik. Dengan kriteria berikut : $0,61 \leq r_{11} \leq 0,80$ Reliabilitas Tinggi, $0,81 \leq r_{11} \leq 1,00$ Reliabilitas Sangat Tinggi

Tabel 1.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r_{11}	Keterangan
Hasil Belajar	0,96	Sangat Reliabel

(Sumber: Excel 2007)

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai reliabilitas yang didapat adalah 0,932. Selanjutnya nilai ini dibandingkan dengan nilai kriteria koefisien realibilitas sehingga dapat disimpulkan bahwa 0,96 sangat reliabel.

3. Uji Tingkat Kesukaran Tes

Setelah peneliti mengolah data uji reliabilitas selanjutnya peneliti akan melakukan analisis uji tingkat kesukaran, yang digunakan untuk menguji soal-soal tes dari segi kesukarannya. Berikut ini merupakan kriteria tingkat kesukaran soal yaitu: 0,00 – 0,30 dikatakan Sukar, 0,31 - 0,70 dikatakan Sedang, 0,71 - 1,00 dikatakan Mudah.

Berikut hasil analisis tingkat kesukaran dari 40 butir soal pilihan ganda yang telah diuji peneliti, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.4 Hasil Tingkat Kesukaran Soal

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	0,40	Sedang
2	0,25	Sukar
3	0,30	Sukar
4	0,35	Sedang
5	0,30	Sukar
6	0,40	Sedang
7	0,45	Sedang
8	0,80	Mudah
9	0,20	Sukar
10	0,30	Sukar
11	0,25	Sukar
12	0,40	Sedang
13	0,35	Sedang
14	0,40	Sedang
15	0,45	Sedang
16	0,30	Sukar
17	0,35	Sedang

*PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS III PADA SUBTEMA 2 PERUBAHAN CUACA
DI SD NEGERI 094155 RAMBUNG MERAH*

18	0,50	Sedang
19	0,55	Sedang
20	0,50	Sedang
21	0,30	Sukar
22	0,30	Sukar
23	0,50	Sedang
24	0,40	Sedang
25	0,45	Sedang
26	0,55	Sedang
27	0,15	Sukar
28	0,45	Sedang
29	0,45	Sedang
30	0,45	Sedang
31	0,80	Mudah
32	0,60	Sedang
33	0,40	Sedang
34	0,50	Sedang
35	0,15	Sukar
36	0,75	Mudah
37	0,40	Sedang
38	0,40	Sedang
39	0,40	Sedang
40	0,45	Sedang

(Sumber: Excel 2007)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 40 soal terdapat 3 soal mudah. Sedangkan soal yang tergolong sedang terdiri dari 26 soal. Serta soal yang tergolong sukar terdiri dari 11.

4. Daya Pembeda Soal

Uji daya pembeda pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui butir soal yang memiliki klasifikasi daya pembeda soal yang jelek, cukup, baik dan baik sekali. Dengan kriteria penentuan daya beda butir soal sebagai berikut: 0,00 - 0,20 dikatakan Jelek, 0,21 - 0,40 dikatakan Cukup, 0,41 - 0,70 Dikatakan Baik, 0,71 - 1,00 dikatakan Baik Sekali

Berikut hasil analisis daya pembeda soal dari 40 butir soal pilihan ganda yang telah diuji peneliti, dapat dilihat dari tabel berikut:

*PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING (PJBL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V PADA SUBTEMA 2 MANUSIA DAN LINGKUNGAN DI SD NEGERI 106857 AMPERA*

Tabel 1.5 Daya Pembeda Soal

Nomor Soal	Daya Pembeda	Kriteria
1	0,60	Baik
2	0,30	Cukup
3	0,60	Baik
4	0,30	Cukup
5	0,40	Cukup
6	0,4	Cukup
7	0,3	Cukup
8	0,4	Cukup
9	0,4	Cukup
10	0,6	Baik
11	0,3	Cukup
12	0,4	Cukup
13	0,5	Baik
14	0,2	Jelek
15	0,3	Cukup
16	0,2	Jelek
17	0,3	Cukup
18	0,4	Cukup
19	0,5	Baik
20	0,4	Cukup
21	0,4	Cukup
22	0,4	Cukup
23	0,4	Cukup
24	0,8	Baik Sekali
25	0,5	Baik
26	0,3	Cukup
27	0,3	Cukup
28	0,1	Jelek
29	0,3	Cukup
30	0,3	Cukup
31	0,4	Cukup
32	0,4	Cukup

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS III PADA SUBTEMA 2 PERUBAHAN CUACA
DI SD NEGERI 094155 RAMBUNG MERAH**

33	0	0,6	Baik
34	0	0,4	Cukup
35	0	0,3	Cukup
36	0	0,5	Baik
37	0	0,2	Jelek
38	0	0,4	Cukup
39	0	0,6	Baik
40	0	0,7	Baik

(Sumber: Excel 2007)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 40 soal terdapat 1 soal yang tergolong baik sekali. Sedangkan soal yang tergolong baik sebanyak 10 soal Dan soal yang tergolong cukup sebanyak 25 soal. Serta soal yang tergolong jelek sebanyak 4 soal.

Hasil Belajar Siswa

Peneliti memperoleh data hasil *pretest* dan *posttest* siswa. Adapun data hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 1.6 Hasil *Pretest* dan *Posttest* Siswa Kelas V

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1	Gunawan Sianipar	43	83
2	Alicia Purba	63	97
3	Cindi Sitorus	60	93
4	Cintia Silalahi	37	80
5	Firman Sitorus	63	87
6	Gisela Lubis	57	87
7	Jenriko Togap Torop	73	100
8	Kristiyani Silaban	50	73
9	Lisa Sianturi	53	87
10	Low Vega Simangunsong	60	93
11	Melani Butar Butar	57	83
12	Nurfatia	70	93
13	Parida Purba	60	90
14	Pinta Ria Purba	60	90
15	Reno Siahaan	57	87
16	Rehuellah Haloho	40	83

PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING (PJBL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA SUBTEMA 2 MANUSIA DAN LINGKUNGAN DI SD NEGERI 106857 AMPERA

17	Reyhan Sianturi	50	83
18	Riko Siregar	40	77
19	Stevan Butar Butar	53	87
20	Trito Nainggolan	53	80
21	Yericho Sembiring	57	83
22	Yosua Pangaribuan	47	83
23	Mauliate Purba	70	97
	Rata- Rata	55,35	86,78

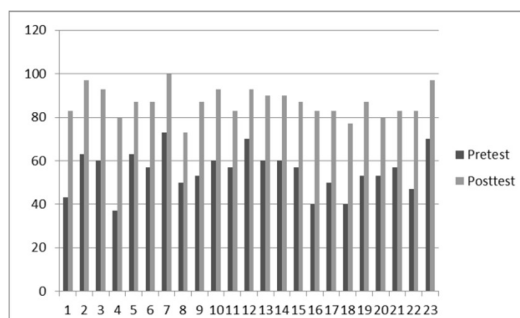
(Sumber : Data Hasil Penelitian)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dari data nilai *pretest* dan *posttest*, menunjukkan rata-rata nilai *pretest* untuk kelas adalah 55,35 dan rata-rata nilai

posttest adalah 86,78. Dengan kriteria sebagai berikut:

- $TP \geq 70$ Siswa tuntas
- $TP \leq 70$ Siswa belum tuntas

Berikut diagram atau gambar mengenai perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* agar lebih jelas dapat dilihat dibawah ini:



Dapat disimpulkan bahwa nilai siswa pada *posttest* lebih tinggi dari pada nilai *pretest* karena diberikan perlakuan atau diterapkannya model *Project Based Learning (PjBL)* dalam kegiatan belajar mengajar.

Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu: Jika nilai sig. (Signifikansi) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, Jika nilai sig.(Signifikansi) $< 0,05$ maka data

berdistribusikan tidak normal. Berikut ini disajikan tabel hasil perhitungan uji normalitas skor *pretest* dan *posttest*:

Tabel 1.7 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i>	,133	23	,200*	,965	23	,561
<i>Posttest</i>	,149	23	,200*	,969	23	,671

(Sumber: Output SPSS 24)

Peneliti menggunakan sig. *Shapiro-Wilk* menunjukkan nilai *pretest* pada uji normalitas yaitu 0,561 sedangkan pada nilai *posttest* uji normalitasnya yaitu 0,671. Karena nilai sigifikansi data nilai *pretest* dan *posttest* > 0,05 maka datanya berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Dasar pengambilan keputusan: Jika nilai Sig. > 0,05, maka distribusi data homogen, Jika nilai Sig.< 0,05, maka distribusi data tidak homogen.

Tabel 1.8 Uji Homogenitas

<i>Pretest Posttest</i>			
<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
2,685	1	44	,108

(Sumber: Output SPSS 24)

Berdasarkan pada tabel pengujian homogenitas di atas dapat diketahui nilai signifikannya adalah 0,108. Ini berarti bahwa nilai signifikansi 0,108 > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan homogen.

3. Uji N-Gain

Dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu :m-1,00 ≤ g < 0,00 dengan kriteria Kurang = 0,00 , dengan kriteria Tidak terjadi peningkatan, 0,00 < g <0,30 dengan kriteria Rendah, 0,30 ≤ g ≤ 0,70 dengan kriteria Sedang, 0,70 ≤ g ≤ 1,00 dengan kriteria Tinggi

Tabel 1.9 Uji N-Gain Score

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Ngain</i>	23	,37	1,00	,7186	,11976
Valid N (listwise)	23				

(Sumber: Output SPSS 24)

Berdasarkan tabel Uji *N-Gain Score* di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai uji *N-Gain Score* sebesar 0,7186 dengan kriteria tinggi sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar antara nilai *pretest* dan *posttest*.

4. Uji Hipotesis

Dasar pengambilan keputusan: Jika nilai *Sig (2-tailed)* 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pretest* dan *posttest*, Jika nilai *Sig. (2-tailed)* > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pretest* dan *posttest*.

Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji-t pada tingkat kepercayaan 95% pada $\alpha = 0,05$ dan dk (n-1) dengan kriteria pengujian yang berlaku adalah H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_0 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$. Uji hipotesis dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.10 Uji Hipotesis

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Posttest - Pretest	31,43478	5,81398	1,21230	28,92063	33,94894	25,930	22	,000

(Sumber: Output SPSS 24)

Diketahui bahwa nilai *Sig (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar pada data *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan tabel diatas hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa $t_{hitung} = 25,930$ dan $t_{tabel} = 1,717$. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $25,930 > 1,717$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dengan pernyataan terdapat pengaruh *Model Project Based Learning (PBL)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 2 Manusia dan Lingkungan Pembelajaran 1 dan 2 Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 106857 Ampera T.A 2023/2024.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peneliti melihat hasil belajar peserta didik lebih baik. Hal ini dibuktikan melalui, sebelum peneliti memberikan perlakuan kepada peserta didik sebagian besar siswa masih belum mencapai KKM, yaitu sebanyak 20 siswa dan yang mencapai KKM masih sedikit, yaitu 3 siswa. Namun setelah diberikan perlakuan penggunaan model *Project Based Learning (PjBL)* dalam proses pembelajaran maka hasil belajar siswa meningkat yaitu 23 siswa berhasil mencapai KKM. Berdasarkan hasil uji *N-Gain Score* bahwa nilai uji *N-Gain Score* sebesar 0,7186 dengan kriteri tinggi maka dapat diketahui, penggunaan model *Project Based Learning (PjBL)* terhadap hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 106857 Ampera berpengaruh.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $t_{tabel} = 1,717$, diperoleh $t_{hitung} = 25,930$ Ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($25,930 > 1,717$), maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh Model *Project Based Learning (PjBL)* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 2 Manusia dan Lingkungan Pembelajaran 1 dan 2 Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 106857 AmperaT.A 2023/2024.

SARAN

1. Bagi peneliti, dengan pengalaman mampu memahami permasalahan di dunia pendidikan sekolah dasar, serta mampu menerapkan model *project Based Learning (PjBL)* dengan baik sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan untuk melakukan penelitian dengan menerapkan model *project Based Learning (PjBL)* pada pembelajaran selanjutnya dengan lebih teliti dan lebih baik lagi dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan pembelajaran saintifik kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Furchan, Arief. (1982). *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi pengajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Komalasari, Kokom. (2013). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Reflika Aditama.
- Nurhadiyati, Alghaniy Nurhadiyati dkk. 2021. “Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar”. *Jurnal Basicedu*. Vol. 5(1): hal. 327-333.
- Purwanto. (2017). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sani, R. A. (2014). *Pembelajaran saintifik untuk implementasi kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sari, Komala Sari dkk. 2021. “Model Pembelajaran Berbasis Proyek Berpengaruh terhadap Hasil Belajar IPA”. *Journal For and Learningg Studies*. Vol. 4(1): pp. 112-117.
- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.